



CEGAH KENAKALAN REMAJA Tindak Tegas Siswa Terlibat Tawuran

YOGYA (KR) - Semua sekolah tidak ingin peserta didiknya terlibat dalam kenakalan remaja. Termasuk aksi tawuran antarpelajar yang saat ini masih sering terjadi. SMAN 9 Yogya berkomitmen akan menindak tegas jika ada siswanya yang terlibat tawuran.

Waka Humas SMAN 9 Yogya Lucia Wirastuti Kindarsih menyampaikan, pihaknya memberlakukan beberapa hal untuk menekan para siswa terlibat tawuran. Menurutnya dengan adanya tata tertib yang wajib dipatuhi oleh para siswa cukup efektif mencegah para siswa terlibat dalam kenakalan remaja. Selain itu SMAN 9 Yogya juga mewajibkan para siswa membuat surat pernyaa-

taan di atas materai. "Surat pernyataan itu bertujuan agar para siswa menaati peraturan yang berlaku di sekolah," jelas Lucia kepada KR Rabu (27/8/9).

Lucia menambahkan, agar waktu yang dimiliki para siswa tidak terbuang sia-sia, pihak sekolah juga memfasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, para siswa

bisa menyalurkan hobi mereka ke arah positif. Bahkan pihak sekolah juga mengimbau para guru untuk mendampingi semua kegiatan yang diikuti para siswa.

Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Yogyakarta Drs Jumadi MSi mengatakan, kenakalan remaja yang akhir-akhir ini terjadi dan melibatkan sejumlah pelajar tidak hanya menjadi tanggung jawab dari sekolah. Tapi

membutuhkan peran aktif dan dukungan dari orangtua. Karena dengan adanya sinergitas tersebut, selain pengawasan dan antisipasi bisa dilakukan secara maksimal. Kenakalan remaja yang mengarah pada tawuran diharapkan bisa dihindari.

"Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran. Karena dengan tidak ada jam kosong, secara otomatis kemungkinan siswa untuk keluyuran menjadi kecil. Selain itu untuk mengoptimalkan pendampingan siswa juga kami bekal dengan ilmu agama," terang Jumadi

kepada KR.

Lebih lanjut Jumadi mengungkapkan, penanganan dan antisipasi terhadap kenakalan remaja tidak akan bisa optimal, jika sepenuhnya dibebankan kepada guru. Oleh karena itu, pihaknya selalu berupaya mengintensifkan komunikasi dengan orangtua. Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan sekolah di luar jam pelajaran. "Segala kegiatan yang ada di sekolah selalu kami informasikan kepada orangtua. Dengan begitu, pemantauan terhadap anak akan lebih mudah dilakukan," ujar Jumadi. (M-10/Ria)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005